

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, jaringan pasar, serta minimnya pendampingan usaha. Zakat produktif diposisikan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi yang berpotensi meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan UMKM melalui zakat produktif pada Program Amal *Preneur* yang dilaksanakan oleh LAZNAS Rumah Amal Salman, serta menilai kontribusinya dalam penguatan ekonomi mustahik.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *mixed method* dengan rancangan studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen program dan laporan kelembagaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan, serta analisis SWOT dengan matriks IFAS–EFAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan, pendampingan intensif, fasilitasi jaringan pemasaran, dan pemberian hibah modal usaha. Program ini terbukti mampu meningkatkan kapasitas manajerial, memperluas akses pasar, serta mendorong kemandirian sebagian peserta. Berdasarkan analisis SWOT, strategi program berada pada kuadran I yang menegaskan posisi agresif, sehingga lembaga disarankan untuk memaksimalkan kekuatan internal dan peluang eksternal secara lebih optimal. Meskipun demikian, keterbatasan pendanaan serta fakta bahwa program ini masih berada pada tahap awal menyebabkan manfaat yang diperoleh belum merata, sehingga diperlukan penyempurnaan skema agar kebermanfaatan dapat menjangkau lebih luas.

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa zakat produktif yang dikelola secara strategis dapat menjadi instrumen efektif pemberdayaan UMKM. Disarankan agar program memperkuat mekanisme monitoring, memperluas kolaborasi pendanaan, serta merancang skema keberlanjutan agar manfaat pemberdayaan lebih inklusif dan berjangka panjang.

**Kata kunci:** Zakat Produktif, Pemberdayaan UMKM, Strategi, SWOT.